

Komunikasi dan Partisipasi Publik dalam Peningkatan Kesejahteraan Warga di Kampung Sukatinggal

Public Participation and Communication in Improving The Welfare of People in Kampung Sukatinggal

Dafa Arrasya Haniif Ardana¹, Paryati², Hasniah Aliah⁴

¹Prodi Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Email: dafaardana684@gmail.com

²Prodi Ilmu Komunikasi-Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Email: paryatisudarmanfdk@gmail.com

³Prodi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Email: hasniahaliah@uinsgd.ac.id

Abstrak

KKN adalah kegiatan yang sangat direkomendasikan pada mahasiswa, karena mahasiswa dapat menerapkan segala ilmu serta kemampuan mereka dalam memajukan desa serta membantu menyelesaikan segala masalah yang timbul di desa tersebut. Meskipun pandemi melanda, kegiatan KKN harus tetap berlanjut meskipun berbasis DR (Dari Rumah), dan mahasiswa harus tetap mengabdikan diri dalam sebuah desa. Kampung Sukatinggal adalah kampung yang tidak terlalu terpencil dan terletak di dataran tinggi. Kampung ini menjadi tempat yang cocok untuk kegiatan KKN karena warganya yang terkenal produktif dalam berbagai bidang seperti pertanian.

Kata Kunci: Kampung, Anak-anak, Pertanian, Warga

Abstract

Community Service Program (KKN) is an activity that is highly recommended for students, because students can apply all their knowledge and abilities in advancing the village and helping solve all problems that arise in the village. Even though the pandemic hit, Community Service Program activities must continue even though they are based online (From Home), and students must continue to serve in a village. Sukatinggal is a village that is not too remote and is located in the highlands. This village is a suitable place for community service activities because its residents are known to be productive in various fields such as agriculture.

Keywords: Village, Children, Agriculture, Community

A. PENDAHULUAN

Kampung Sukatinggal merupakan kampung yang terletak di Kecamatan Lembang kabupaten Bandung Barat. Kampung ini sendiri memiliki keunikannya sendiri karena terletak di dataran tinggi, sehingga pemandangan kota Bandung dapat terlihat dengan jelas dan indah. Suhu di kampung ini juga relatif dingin, sehingga warga tidak menggunakan kipas ataupun AC dirumah mereka, sehingga lebih hemat listrik. Warga di kampung ini juga tidak jauh berbeda dengan warga kampung lainnya, mereka tetap melakukan aktivitas dari pagi hingga sore hari, dan beristirahat saat malam hari.

Meskipun letak geografis kampung Sukatinggal tidak terlalu terpencil dan masih terjangkau, masyarakat yang memiliki kebutuhan sehari-hari harus tetap pergi ke kota Lembang untuk membeli barang yang dibutuhkan. Mayoritas infrastruktur modern masih belum tersedia di kampung ini, sehingga warga yang ingin membeli bahan untuk memasak harus pergi ke pasar, begitupun dengan warga yang ingin mengakses ATM harus pergi ke kota. Meskipun infrastruktur kampung masih belum modern, kemasyarakatan dan persaudaraan masih sangat terasa karena warga hidup berdampingan dan saling mengandalkan satu sama lain, mereka juga selalu menerapkan gotong royong dan musyawarah untuk menyelesaikan masalah.

B. REFLEKSI SOSIAL

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat khusus, karena dalam KKN darma pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dipadukan kedalamnya dan melibatkan sejumlah mahasiswa dan sejumlah staf pengajar ditambah unsur masyarakat. Namun karena pandemi sedang melanda, kegiatan KKN dibatasi menjadi KKN-DR (Dari Rumah). Kampung yang saya teliti saat ini adalah Kampung Sukatinggal yang terletak di kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang memiliki 4 RW dan 15 RT.

Lingkungan warga kampung Sukatinggal sendiri terkenal dengan persaudaraannya yang kuat karena setiap hari warga selalu menghabiskan waktu bersama tetangga dan keluarganya. Rumah warga juga relatif berdekatan, sehingga persaudaraan semakin terasa di kalangan warga. Anak-anak juga selalu diajarkan nilai kebersamaan sejak usia dini, sehingga mereka selalu berbaur dengan warga dan anak-anak lainnya. Selain diajarkan nilai kebersamaan, anak-anak juga mengikuti kegiatan karang taruna, dimana mereka melakukan beragam kegiatan untuk memajukan kondisi kampung.

1. Masalah yang Terjadi di Masyarakat

a. Bidang Pertanian

Pertanian merupakan hal terpenting bagi warga kampung Sukatinggal karena mayoritas warga memiliki pekerjaan sebagai petani dan pemerah susu sapi. Perkebunan dan ladang dapat dibidang cukup subur dan produktif, diiringi dengan niat besar warga untuk menghasilkan hasil pertanian yang kemudian dapat digunakan dan dijual ke pasar. Namun warga memiliki keluhan soal hasil pertanian mereka yang semakin tidak pasti karena kesulitan mengakses air bersih. Warga memakai sumber air dari sungai yang relatif jauh, sehingga mereka harus membawa ember ke sungai tersebut dan kembali ke kampung. Selain itu mereka juga merencanakan pembuatan sumur namun belum terwujud hingga saat ini, sehingga pasokan air bersih semakin sulit untuk diakses.

b. Bidang Pendidikan

Sistem pendidikan di kampung Sukatinggal sendiri relatif mirip dengan sistem pendidikan di kampung lainnya, hanya saja sarana pendidikannya yang kurang memadai. Di kampung Sukatinggal, hanya ada 2 gedung SD, sedangkan anak-anak yang ingin bersekolah di jenjang SMP dan SMA harus pergi ke kota. Pada masa pandemi ini, anak-anak di kampung Sukatinggal turut melakukan kuliah *Online* seperti anak-anak lainnya di luar kampung. Menurut data yang diberikan oleh Bapak Didit selaku Ketua RT 15, pendidikan di kampung Sukatinggal tergolong kurang maju, karena mayoritas anak di kampung ini hanya lulus SD, sedangkan hanya beberapa yang lulus SMP dan SMA, serta hanya diketahui 2 orang yang melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

2. Kebutuhan Masyarakat

a. Bidang Infrastruktur

Warga kampung Sukatinggal mengeluh tentang minimnya infrastruktur olahraga di kampung, yang menyebabkan anak-anak dan orang dewasa kesulitan untuk melakukan aktivitas olahraga di kampung. Meskipun tersedia satu lapangan voli di dekat kantor RW, warga masih kekurangan infrastruktur olahraga karena lapangan tersebut selalu digunakan setiap hari dan area lapangan tersebut sangat terbatas untuk banyak orang.

Mayoritas anak-anak di kampung ini juga mengeluhkan hal yang sama karena mereka kesulitan untuk memakai lapangan tersebut untuk bermain bola.

b. Bidang Pertanian

Warga sangat bergantung dengan hasil pertanian yang selalu dihasilkan setiap hari. Meskipun hasil pertanian cukup melimpah di kampung Sukatinggal, sumber air

masih sulit untuk diakses. Berdasarkan bapak Oman selaku ketua RW 03, warga mengeluhkan sumber air bersih yang cukup jauh dan sulit diakses, karena satu-satunya air bersih bersumber di sungai terdekat dan warga harus turun membawa ember dan berjalan kaki pulang-pergi untuk mengambil air tersebut. Hal ini juga dapat berdampak pada hasil pertanian warga karena kesulitan air bersih dapat menimbulkan masalah irigasi pertanian mereka, dan hal ini akan membuat hasil pertanian menjadi tidak pasti untuk beberapa bulan kedepan.

C. TEORI YANG MENDUKUNG

1. Konsep Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan

Pembangunan sendiri memiliki manfaat serta kegunaan yang sangat berguna bagi masyarakat dalam mensejahterakan hidup mereka. Namun pembangunan yang baik dan sempurna adalah pembangunan yang mengikutsertakan masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan yang dinilai mampu meningkatkan keberhasilan suatu pembangunan.

Menurut Slamet (dalam Suryono 2001:124) partisipasi masyarakat dalam pembangunan diartikan sebagai ikut sertanya masyarakat dalam pembangunan, ikut dalam kegiatan pembangunan dan ikut serta memanfaatkan dan ikut menikmati hasil-hasil pembangunan.

D. PERENCANAAN PROGRAM

Setelah melakukan penelitian tentang siklus sosial warga dan juga permasalahan serta kebutuhan di kampung Sukatinggal, saya telah merencanakan beberapa program untuk dilaksanakan yang kemudian dapat bermanfaat bagi anak-anak dan juga masa depan mereka untuk membangun kampung. Setelah melakukan beberapa observasi dan diskusi dengan Bapak ketua RT 15 dan juga anak-anak karang taruna, saya telah sepenuhnya mengetahui solusi yang akan saya terapkan di kampung Sukatinggal.

1. Bidang Pendidikan

Pendidikan adalah usaha-usaha yang sengaja dipilih untuk mempengaruhi dan membantu anak dengan tujuan peningkatan keilmuan, jasmani dan akhlak sehingga secara bertahap dapat mengantarkan si anak kepada tujuannya yang paling tinggi. Agar si anak hidup bahagia, serta seluruh apa yang dilakukannya menjadi bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat. Dengan kata lain, anak-anak di kampung Sukatinggal membutuhkan pendidikan yang cukup sehingga dapat bermanfaat bagi masa depan mereka.

Pada masa pandemi Covid-19 yang masih melanda hingga saat ini cukup menyulitkan kedua belah pihak anak-anak maupun orang tua, karena infrastruktur

pendidikan di kampung ini tidak tergolong sangat maju dan menyebabkan beberapa masalah administrasi serta kegiatan belajar mengajar bagi anak-anak. Anak-anak yang mengikuti sekolah SD hingga SMA terpaksa melakukan sekolah online dengan menggunakan gadget mereka, dan sebagian dari mereka memiliki kesulitan akses untuk mengikuti pembelajaran karena minimnya internet di kampung ini, ketersediaan gadget juga belum merata, sehingga anak-anak yang kesulitan harus meminjam gadget ke tetangga mereka. Tentunya hal ini menjadi masalah serius bagi anak dan juga orang tua mereka.

Sehingga solusi yang dapat saya simpulkan untuk masalah ini adalah dengan melakukan sosialisasi serta kegiatan pembelajaran bagi anak-anak di kampung Sukatinggal. Topik pembelajaran bervariasi namun berkaitan tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak agar menjadi bekal untuk masa depan mereka. Selain melakukan sosialisasi, saya juga membuka waktu untuk anak-anak mengajukan pertanyaan, dan juga menyurahkan isi hati mereka. Dengan ini, anak-anak akan lebih nyaman dalam menerima pembelajaran yang diberikan.

2. Bidang Pertanian

Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati yang dilakukan manusia untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidupnya.

Kegiatan pertanian yang dilakukan oleh warga kampung Sukatinggal sangat beragam seperti menanam sayuran, menanam padi, dan juga melakukan kegiatan perah susu sapi. Letak geografis kampung sangat mendukung kegiatan pertanian warga karena kampung terletak di dataran tinggi, dan kecamatan lembang juga terkenal akan susu sapi murni nya, sehingga warga kampung sangat bergantung pada kegiatan bertani mereka.

Namun warga masih mengeluhkan sulitnya air bersih dan juga kurangnya tenaga kerja untuk bertani akibat pandemi, sehingga penghasilan bertani mereka cukup berkurang. Untuk menangani masalah ini, saya memiliki solusi untuk membantu pertanian warga dengan cara meneliti permasalahan pertanian dan kemudian membantu warga untuk bertanam. Dengan meneliti permasalahan pertanian, saya akan mendapat pengetahuan tentang penyakit sayuran yang melanda kampung, dan saya dapat meneliti solusinya dan kemudian diterapkan ke kegiatan pertanian bersama warga.

E. PELAKSANAAN PROGRAM

Setelah perencanaan program telah dilakukan, tahap selanjutnya adalah melaksanakan program tersebut. Diharapkan dengan menjalankan program ini, warga dan anak-anak kampung Sukatinggal dapat terbantu dan dapat diambil manfaatnya. Berikut program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN di kampung Sukatinggal:

1. Sosialisasi Anak

a. Pelaksanaan

Sosialisasi adalah usaha memasukkan nilai-nilai kebudayaan terhadap individu sehingga individu tersebut menjadi bagian masyarakat. Proses sosialisasi merupakan pendidikan sepanjang hayat melalui pemahaman dan penerimaan individu atas peranannya di dalam suatu kelompok. Pelaksanaan sosialisasi ini pun cukup sederhana, caranya hanya mengumpulkan partisipan anak-anak dari kampung dan memberikan pembelajaran berupa topik tertentu seperti pentingnya pendidikan bagi masa depan mereka, cara memajukan desa, dan juga cara menjaga kesehatan mental mereka. Sosialisasi ini tidak bersifat formal, jadi anak-anak mengikuti program ini dengan santai dengan tujuan agar mereka tidak tertekan dan bosan.

Pelaksanaan program ini berjalan dengan cukup baik, anak-anak mampu mendengarkan segala materi yang diberikan dan mengajukan beberapa pertanyaan yang kemudian saya jawab dengan teliti. Anak-anak pun mengakui bahwa banyak hal yang belum diketahui hingga saya memberitahu mereka, sehingga pengetahuan anak-anak semakin luas karena program sosialisasi ini.

b. Evaluasi

- Anak-anak mendengarkan semua materi yang diberikan dengan seksama
- Anak-anak aktif dalam memberikan pertanyaan terkait materi yang diberikan
- Dalam beberapa pelaksanaan program, beberapa anak tidak datang dikarenakan alasan tertentu

2. Mengajar Anak-Anak Bahasa Inggris

a. Pelaksanaan

Mengajar adalah program selanjutnya, dimana saya akan memberikan beberapa materi dasar bahasa inggris kepada anak-anak, dan jika anak-anak memiliki tugas bahasa inggris saya akan membantu mereka mengerjakannya sekaligus mengajarkan mereka materi didalam tugas tersebut. pelaksanaan dilaksanakan di gedung RW 03, dimana anak-anak berkumpul untuk menerima materi yang saya berikan.

Selama pelaksanaan, anak-anak terlihat bersemangat meskipun mereka tidak terlalu paham tentang bahasa inggris, oleh karena itu mereka memiliki kesulitan ketika mendapat tugas dari sekolah.

b. Evaluasi

- Mayoritas anak semangat dalam mengikuti pembelajaran

- Anak-anak tidak memiliki kemahiran bahasa Inggris sehingga memiliki kesulitan dalam mengucapkan kata dan juga *spelling*
- Beberapa anak mengantuk saat pembelajaran berlangsung

3. Berkebun dan Meneliti Perkebunan Warga

a. Pelaksanaan

Warga kampung Sukatinggal memiliki banyak tanah untuk berkebun, dan beberapa bagian kampung sudah dibuat beberapa perkebunan yang subur. Namun warga mengeluhkan beberapa penyakit sayuran yang melanda akhir-akhir ini, sehingga mereka membutuhkan bantuan untuk menganalisis penyakit sayuran tersebut yang kemudian untuk segera ditindaklanjuti.

Warga sendiri biasanya melakukan kegiatan berkebun setiap hari, sehingga ketika saya membantu mereka berkebun mereka sangat terbantu. Saya menganalisis beberapa penyakit sayuran bersama dengan mantan bapak RW 03, setelah menganalisis penyakit tersebut, saya turun ke kota untuk membelikan beberapa bubuk benih sayuran baru atau bubuk penguat vitalitas tanaman.

Galeri dan Dokumentasi



Gambar 1. Kp. Sukatinggal RW03, Desa Pagerwangi, Kec. Lembang, Kab. Bandung Barat



Gambar 2. Mengunjungi dan melihat kondisi pertanian di perkebunan warga



Gambar 3. Foto bersama anak-anak dan Ketua RT 15



Gambar 4. Mengajarkan tentang bahasa Inggris dan kepentingannya bagi masa depan



Gambar 5. Perkebunan Warga



Gambar 6. Mantan ketua RW 03 menjelaskan penyakit sayuran di kebun warga

Dokumentasi Kegiatan





4. Data Masyarakat

Dalam refleksi sosial yang saya teliti terhadap warga kampung Sukatinggal, saya mendapatkan beberapa data warga RW 03 RT 15, yaitu:

NO.	NAMA WARGA	USIA	P/L	AGAMA	STATUS WARGA	PEKERJAAN
1	Rifa	15	L	Islam	Pelajar	Murid kelas 3 SMP

2	Rival	17	L	Islam	Pelajar	Murid kelas 2 SMA
3	Yaya Supendi	18	L	Islam	Pelajar	Lulus SMA
4	Alfin	15	L	Islam	Pelajar	Murid kelas 3 SMP
5	Muhammad Rapli	14	L	Islam	Pelajar	Murid kelas 2 SMP
6	Didin	32	L	Islam	Kepala Keluarga	Ketua RT 015
7	Oman	55	L	Islam	Kepala Keluarga	Ketua RW 03

5. Data Kegiatan

NO.	KEGIATAN	PARTISIPAN	FREK.	LOKASI	HARGA	JUMLAH	KET.
1	Mengadakan sosialisasi dengan anak-anak	Max. 10 orang	2 kali dalam seminggu	Gedung RW 03	-	-	Pengabdian
2	Mengajar anak-anak tentang bahasa inggris	Max. 10 orang	3 kali dalam seminggu	Gedung RW 03	-	-	Pengabdian
3	Berkebun dan meneliti perkebunan warga	Max. 20 orang	1 kali dalam seminggu	Kebun	100.000	100.000	Pengabdian

F. HASIL DAN KENDALA KEGIATAN

1. Sosialisasi Anak

- Anak-anak mendengarkan semua materi yang diberikan dengan seksama
- Anak-anak aktif dalam memberikan pertanyaan terkait materi yang diberikan

Kendala

Dalam beberapa pelaksanaan program, beberapa anak tidak datang dikarenakan alasan tertentu

2. Mengajar Anak-Anak Bahasa Inggris

Mayoritas anak semangat dalam mengikuti pembelajaran

Kendala

- Anak-anak tidak memiliki kemahiran bahasa Inggris sehingga memiliki kesulitan dalam mengucapkan kata dan juga *spelling*
- Beberapa anak mengantuk saat pembelajaran berlangsung

3. Berkebun dan Meneliti Perkebunan Warga

Warga sangat antusias dalam berkebun

Kendala

- Saya mengalami kelelahan setelah 2 jam berkebun bersama warga
- Obat tanaman sulit ditemukan di pasar karena keterbatasan stok pada masa pandemi

G. KESIMPULAN

KKN sendiri merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk memajukan sebuah desa dengan menerapkan program yang akan dilaksanakan dan juga membantu warga desa. Namun karena pandemi sedang melanda, kegiatan KKN sendiri menjadi terbatas untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Meskipun kegiatan tidak terlalu melelahkan, warga dan juga saya selalu mematuhi protokol kesehatan demi melancarkan seluruh kegiatan KKN di kampung Sukatinggal. Beberapa masalah warga kampung telah dianalisis lebih lanjut untuk saya bantu dan ringankan agar warga tidak kesulitan dalam melakukan kegiatan sehari-hari dalam masa pandemi. Saya harap segala program yang telah dilaksanakan akan sangat bermanfaat bagi warga dan anak-anak kampung Sukatinggal.

H. SARAN

Saran saya untuk memajukan serta memaksimalkan ilmu maupun kegiatan yang telah saya laksanakan di KKN ini, akan lebih baik jika Anak-Anak tidak melupakan saran saya untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan tidak mudah putus asa. Serta saya harap anak-anak juga selalu rajin mengikuti kegiatan karang taruna guna mengembangkan keterampilan mereka dalam membantu membangun kampung Sukatinggal. Dan juga bagi para warga yang telah membantu saya untuk kedepannya lebih cermat dan cepat dalam menangani permasalahan pertanian sebelum terlambat. Meskipun begitu, warga tetap waspada akan masalah ini, hanya saja saya menyarankan agar lebih baik menanggapi hal ini.

I. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Didin selaku ketua RT 15 dan bapak Oman selaku kepala RW 03 yang telah membantu saya secara keseluruhan mulai dari awal kegiatan KKN hingga akhir. Tanpa beliau saya tidak akan mengenali kondisi kampung dan juga warga serta anak-anak. Saya memiliki kesan baik dan sangat mengapresiasi segala bentuk bantuan informasi maupun kegiatan yang diberikan.

Terima kasih banyak pada warga dan anak-anak kampung Sukatinggal karena telah membantu saya menyelesaikan program yang telah saya rencanakan, dan terima kasih karena telah menerima saya dengan lapang dada ke kampung Sukatinggal. Saya tidak akan pernah melupakan keramahan dan juga ketabahan seluruh warga kampung Sukatinggal karena telah rela menghabiskan waktu dan membantu saya dalam menyelesaikan segala kegiatan KKN.

Terima kasih banyak kepada anak-anak karang taruna yang telah banyak membantu saya mendapatkan informasi, masukan, dan telah mengikuti kegiatan-kegiatan yang saya adakan. Terima kasih telah menjawab segala pertanyaan tentang keluhan warga kampung sehingga saya dapat meneliti lebih lanjut kondisi kampung.

Saya juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing lapangan ibu Paryati, S.SOS., M.SI. yang telah menyempatkan waktunya untuk membantu saya dalam menerima laporan ini. Saya mohon maaf apabila ada kekurangan dalam kegiatan KKN atau pada saat bimbingan.

J. DAFTAR PUSTAKA

Akhyadi, H. A. S. (2004). Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia Perkembangan Kognisi Sosial, Kredibilitas Dan Daya Tarik. *Abmas*, 76(7), 1–5. http://jurnal.upi.edu/file/Ade_S.pdf

Fahmi, Darul; Sari Dewi, Ririn; Setyawan, B. (2021). *Implementasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2(1), 15–21.

- Heydemans, N. A., Lombogia, R., Siwu, I. C., & Kenang, R. C. P. (2021). *selaput lendir mata , mulut , hidung , dan saluran napas termasuk paru-paru (Susilo , 2020). (Baharuddin , 2020). Akan tetapi , banyak dampak yang dihadapi masyarakat dan gereja Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang “ Pembatasan Sosial Berskala. 2(1), 31–40.*
- Indira, W., Ayu, I. D., & Tantri, M. (2020). Penayadaran Protokol Kesehatan Dan Pelestarian Budaya Selama Pandemi Melalui Kegiatan KKN di Desa Ped Nusa Penida. *SEGARA WIDYA: Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat, 8(2), 114–119.*
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN Tematik Pemberdayaan Masyarakat melalui Penerapan Teknologi Untuk Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin, 1(1), 1–9.*
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/jpmh/article/view/9579>
- Umar, A. U. A. Al, Savitri, A. S. N., Pradani, Y. S., Mutohat, & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi COVID-19. *E-Amal Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 39–47.* www.journal.uta45jakarta.ac.id
- John, Dewey, 2019, “*Pengertian Kuliah Kerja Nyata*”
<https://www.silabus.web.id/pengertian-kuliah-kerja-nyata/>
- Padamu.net, 10 Agustus 2016, “*Pengertian Ilmu Pendidikan Dan Konsepnya*”
<https://www.padamu.net/pengertian-ilmu-pendidikan-dan-konsepnya>
- Wikipedia, 2021, “*Pertanian*” [Pertanian - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas](https://id.wikipedia.org/wiki/Pertanian)
- Wikipedia, 2020, “*Sosialisasi*” <https://id.wikipedia.org/wiki/Sosialisasi>
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, 16 Februari 2017, “*Teori Partisipasi : Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Menurut Para Ahli*”
<https://bappeda.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/teori-partisipasi-konsep-partisipasi-masyarakat-dalam-pembangunan-menurut-para-ahli-10>